

## RINGKASAN

Bank Desa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan perekonomian di pedesaan. Bank Desa Wlahar Wetan dapat dikatakan berjalan efektif. Efektivitas tidak dapat dipisahkan dengan partisipasi masyarakat dan kemampuan pelaksana. Untuk melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaan program secara nyata sangat dibutuhkan pelaksana yang mempunyai kemampuan pengetahuan dan keahlian yang secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan suatu program.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas bank desa, pengaruh kemampuan pelaksana terhadap efektivitas bank desa, dan pengaruh partisipasi masyarakat dan kemampuan pelaksana terhadap efektivitas Bank Desa dalam Badan Usaha Milik Desa di Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan *survey*. Teknik pengambilan sampelnya adalah *probability sampling* dengan metode *Random Sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Korelasi *Kendall's Tau-c*, Korelasi *Konkordansi Kendall W*, dan Regresi Ordinal. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner, yang didukung dengan observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis secara kuantitatif dalam penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap efektivitas bank desa sebesar 77,1%; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan pelaksana terhadap efektivitas bank desa sebesar 60,7%; dan (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat dan kemampuan pelaksana terhadap efektivitas bank desa sebesar 79,8%.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwasemua variabel independen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu efektivitas Bank Desa Wlahar Wetan.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat, Kemampuan Pelaksana, dan Efektivitas Bank Desa

## SUMMARY

Village Bank is one of the government's efforts in improving the economy in the countryside. Wlahar Wetan Village Bank can be said to run effectively. Effectiveness can not be separated by community participation and the ability of the implementer. To involve the community in the process of real program implementation is needed the implementer who has the ability of knowledge and expertise that together have an influence on the success of a program.

The purpose of this research is to know and analyze the influence of community participation on the effectiveness of rural bank, the influence of the executor's ability to the effectiveness of the village bank, and the influence of the community participation and the ability of the executor to the effectiveness of the Village Bank in the Village Owned Enterprise in Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

This research uses associative quantitative research method with survey approach. Sampling technique is probability sampling with Random Sampling method. Data analysis method used is Kendall's Tau-c Correlation, Correlation of Concordance Kendall W, and Ordinal Regression. Data collection method in this research is by questioner, supported by observation and documentation.

The results of quantitative analysis in this study indicate: (1) There is a positive and significant influence between community participation on the effectiveness of village banks by 77.1%; (2) There is a positive and significant influence between the implementing ability on the effectiveness of the village bank by 60.7%; And (3) There is a positive and significant influence between community participation and the implementation ability on the effectiveness of the village bank by 79.8%.

The conclusion of this study is that all independent variables have a positive and significant influence on the dependent variable is the effectiveness of Wlahar Wetan Village Bank.

Keywords: Community Participation, Implementing Capacity, and Village Bank Effectiveness